PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

KURIKULUM

UNIVERSITAS CENDERAWASIH
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN 2019

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

J A Y A P U R A

Kampus Uncen Waena Jayapura - Papua

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS CENDERAWASIH
NOMOR : 555/UN20/KR/2019

TENTANG

KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SOSIAL
PROGRAM PASCSARJANA UNIVERSITAS CENDERAWASIH

REKTOR UNIVERSITAS CENDERAWASIH

Menimbang :

a. Bahwa Universitas Cenderawasih sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Program Doktor, yang mempunyai tugas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan ketrampilan dibidang Sosial yang siap kerja dan mampu bersaing.
b. Bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan Program Doktor Ilmu Sosial di Universitas Cenderawasih diperlukan Kurikulum,
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a dan b , perlu diterbitkan Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 389 Tahun 1962 Tentang Pendirian Universitas Cenderawasih;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanl R.I Noor 27 Tahun 2011 tentang Perubahan PERMENDIKNAS Nomor 11 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih;
5. Peraturan Meneteri Riset dan Pendidikan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Meneteri Riset dan Pendidikan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih (Beritas Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 618;)
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 391/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Cenderawasih Periode 2017 – 2021.
8. Surat Edaran Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Poenyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 232/UN20/DL/2016 tentang Peraturan Akademik Universitas Cenderawasih.

Memperhatikan : Surat Direktur Program Pascasarjana Nomor : 049/UN20.2.3/KM/2018 tanggal tentang Penerbitan SK Kurikulum.

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS CENDERAWASIH TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SOSIAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS CENDERAWASIH.

KESATU : Menetapkan Kurikulum Pendidikan Program Doktor Ilmu Sosial Universitas Cenderawasih sebagaimana terlampir pada keputusan ini;

KEDUA : Beban Masa Studi

(1) Beban Masa SKS harus diambilminimal 56 (Lima Puluh Enam) SKS terdiri dari:

a. Mata Kuliah Wajib 13 SKS
b. Mata Kuliah Penunjang Keahlian 13
c. Disertasi 30 SKS

(2) Masa studi dirancang 6 (semester) semester dan maksimal 12 (dua belas) Semester

KETIGA : Kurikulum

(1) Struktur Kurikulum pada Program Studi Doktor Ilmu Sosial terdiri :

a. Mata Kuliah Wajib terdiri dari mata kuliah wajib program studi dengan persentase 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) SKS
b. Mata Kuliah Wajib terdiri dari mata kuliah penunjang keahlian studi dengan persentase 37,5% (tiga puluh tujuh koma lima) SKS

(2) Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi Doktor Ilmu Sosial

(3) Program Studi berkewajiban menyusun buku panduan kurikulum yang mejadi jabaran lebih lanjut keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jayapura.
Pada Tanggal 6 November 2019

Rektor Universitas Cenderawasih

Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST., M. T
NIP. 19750424 200112 1 002

KURIKULUM
PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS CENDERAWASIH

1. PENDAHULUAN

Kajian Ilmu–Ilmu Sosial (**Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Antropologi, dan Sosiologi Pembangunan**), hadir untuk difungsikan sebagai instrument penjelas *(tolls of analisys)* dalam memberikan pemahaman terhadap fenomena dan realitas sosial, sekaligus mengkritisi perkembangannya. Dinamika perkembagannya berkorelasi dengan kegusaran manusia dalam merespon lingkungan sebagai reaksi terhadap sejumlah peristiwa sosial kemasyarakatan yang terakumulasi dalam bentuk sikap dan tindakan melahirkan fenomena atau relitas baru.

Dengan metodelogi *heuristic* (menghimpun jejak histori perkembangan teori), *verifikatif* (menguji kebenaran referensi perkembangan konsep dan teori-teori), dan *interpretatif* menafsir suatu peristiwa atau realistis empiris perkembangan teori) ditelusuri menurut pendekatan teori klasik, teori modern (multidisipliner, interdisipliner, transdisipliner), dan teori post-modern (supra-disipliner), sehingga sensivitas dan responsibilitas keilmuannya dapat dibangkitkan dalam rangka rekonstruksi konsep dan teori baru yang lebih bermakna.

Untuk ikut terlibat secara aktif mengembangkan ilmu – ilmu sosial sekaligus menjawab problematika pembangunan dalam lingkungan yang dinamis, Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) dihadirkan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan terukur untuk mencapai kompetensi lulusan. Dalam hal ini, kompetensi yang ingin dicapai adalah aktor-aktor ilmu sosial dengan kadar intelektualitas yang mumpuni dalam rekacipta norma hukum dan sosial kemasyarakatan, memiliki kemampuan menemukan dan menciptakan karya akademik yang baru melalui proses analisis dalam mengkaji masalah publik secara mendalam.

Kompetensi tersebut dicapai melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikemas dalam format kurikulum yang berbasis sarat-riset sebanyak 56 SKS dalam jangka waktu 3 Tahun.

Kurikulum dimaksud disusun berdasarkan : (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi, (3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan (4) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, (5) Permenristekdikti Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (6) memperhatikan basis KKNI (kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, (7) Rekomendasi APDISI (Assosiasi Program Doktor Ilmu Sosial Indonesia)

2. PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Ilmu Sosial (PDIS) merupakan unit pelaksana akademis Jenjang Doktor yang bersifat MULTI DISIPLIN di bawah koordinasi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Menyelenggarakan aktivitasnya di Kampus Pascasarjana Jalan Raya Abepura, Padang Bulan, Jayapura. Secara resmi didirikan pada Tahun 2012 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 135/E/O/2012, tanggal 23 April 2012. Pada tahun 2014, untuk pertama kalinya diakreditasi dengan nilai C, berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 178/SK/BAN-PT/Akred/D/VI/2014, Tanggal 19 Juni 2014, tentang Nilai dan Peringkat Program Studi pada Program Doktor. Selanjutnya pada tahun 2017, Program Doktor Ilmu Sosial kembali diakreditasi dan memperoleh nilai dan peringkat B, berdasarakan SK BAN-PT Nomor 0613/SK/BAN-PT/Akred/D/II/2017, tentang Nilai dan Peringkat Program Studi Doktor, yang berlaku sampai denagn tanggal 28 Februari 2022. Selanjutnya pada tahun 2022, tepatnya pada tanggal 17 Maret 2022, SK perpanjangan Akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT menyatakan bahwa Program Studi Doktor Ilmu Sosial memperoleh nilai dan peringakat B, sebagaimana SK BAN-PT Nomor: 1825/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/III/2022, yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2027. Oleh karena Program Pascasarjana memiliki fungsi koordinatif yang disetarakan dengan organisasi tingkat Fakultas di lingkungan Universitas Cenderawasih, maka kedudukan Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) sejajar dengan Program Studi yang lain, status dan kedudukan tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Statuta Universitas Cenderawasih. Adapun Program Doktor Ilmu Sosial di Bawah Program Pascasarjana sebagai berikut :

Struktur Organisasi PDIS

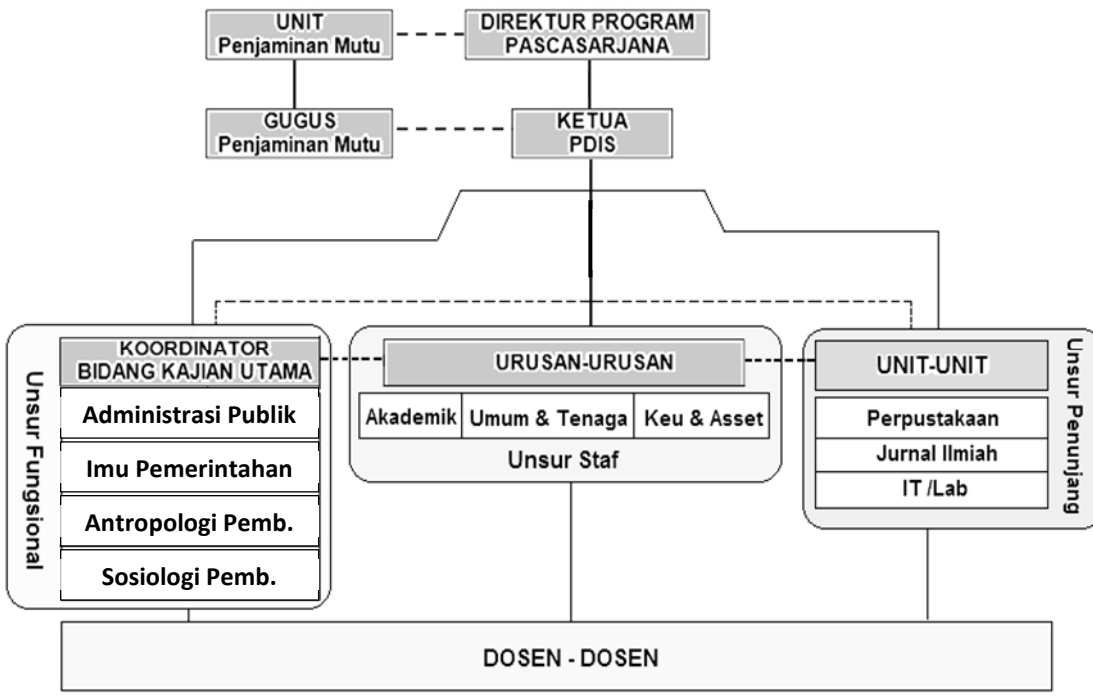

Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) dikelola oleh seorang Ketua dan dibantu dan 5 orang fungsional staf yang mengurus : (1). Urusan Administrasi Akademik, Administrasi Keuangan dan Asset, Administrasi Umum dan Ketenagaan serta tenaga IT, sedangkan bidang kajian utama, bertanggung jawab dalam mengelola koleksi pustaka, laboratorium, dan jurnal. Untuk memberikan jaminan terhadap penyelenggaraan PDIS, ditunjang oleh Unit Penjaminan Mutu yang dipimping oleh seorang Dosen dan beranggotakan 3 orang. Memiliki dosen tetap sebanyak 11 (sebelas) orang bergelar Doktor, terdiri dari 4 (empat) orang Guru Besar serta masing-masing 3 orang Lektor Kepala dan Lektor. Selain itu didukung oleh Dosen Tamu dari Universitas Hasunuddin (UNHAS), Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Padjadjaran (UNPAD)

3. VISI PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

Dalam 5 (lima) Tahun Mendatang, Menjadi Program Doktorn Ilmu Sosial Berwawasan Budaya dan Lingkungan Yang Unggul di Kawasan Timur Indonesia.

Visi tersebut mengandung makna keutamaan bahwa sekurang-kurangnya dalam 5 tahun mendatang, mampu diwujudkan suatu kondisi yang mempresentasikan aspek-aspek : (1) Kompetitif. Memiliki keunggulan tersendiri karena kemampuan- nya mengeksplore dan mengembangkan faktor-faktor penciri khas, tetapi dapat mewarnai perkembangan matra keilmuan dalam bidang sosial. Keunggulan tersebut diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam rangka memberi konstribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan Nasional dan Daerah; (2) Wawasan Budaya. Seluruh tahapan proses dan produknya dilandaskan pada nilai budaya yang hidup dan berkembang di daerah ini sebagai modal kekuatan yang efektif dan efisien. Nilai budaya, menjadi faktor pengukur bagi kesantunan ilmuan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kekuatan budaya menjadi perekat ilmu pengetahuan diletakkan pemanfaatannya di atas nilai-nilai kemanusiaan; (3) Wasawan Lingkungan. Dimensi lingkungan menjadi bagian penting dalam rangka menggali ilmu pengetahuan yang bermanfaat secara bersinambungan. Eksistensi dan dinamika ilmu pengetahuan mesti bergerak seirama dengan seluruh makhluk dalam lingkungannya yang harmonis.

4. MISI PROGRAM STUDI

1. Menyelenggarakan program pendidikan dalam bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul dalam rekayasa sosial sesuai karakter khas ekologi keilmuannya.
2. Menciptakan dan menyebarluaskan karya-karya baru hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan bidang ilmu-ilmu sosial dan penerapannya di masyarakat.
3. Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Mengembangkan tatakelola program studi yang memiliki standar mutu Nasional dan Internasional, khusunya di kawasan Timur Indonesia dan Pasifik.

5. TUJUAN

1. Dihasilkannya karya akademik melalui berbagai penelitian dasar dan terapan secara mendalam dibidang ilmu sosial dalam rangka mewujudkan kinerja ilmuan membangun.
2. Dihasilkannya karya akademik melalui berbagai penelitian dasar dan terapan secara mendalam, di bidang ilmu sosial dalam rangka mewujudkan kinerja ilmuan membangun.
3. Menyebarnya secara meluas karya-karya akademik dibidang ilmu sosial melalui jurnal ilmiah, policy papers, artikel, forum diskusi/seminar dan media lainnya.
4. Meningkatnya kontribusi dalam mencetak lulusan dengan kompetensi dan keahlian yang handal memanfaatkan instrumen ilmu sosial dalam rangka penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan baru untuk solusi masalah pembangunan dalam rangka good and clean governance.
5. Terciptanya program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.
6. Berkembangnya kerjasamanya intensif antar perguruan tinggi, lembaga profesi, swasta dan masyarakat sipil dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan tatakelala PDIS-UC.

6. PROFIL LULUSAN DAN JENJANG KKNI

Guna dapat mencapai profil lulusan PDIS yang diharapkan sesuai KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada level 9 setara dengan S3, dideskripsikan sebagai berikut :

1. Sebagai Researcher : mengembangkan ipteks baru dibidang ilmu-ilmu sosial atau peraktek profesionalnya melalui rangkaian riset akademik, sehingga menghasilkan karya orisinil secara kreatif dan teruji.
2. Sebagai Analisis : mengoptimalkan kapasitasnya dalam merekonstruksi permasalahan pembangunan untuk mendapatkan alternative solusi yang tepat berbasis telaah akademik dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial melalui pendekatan inter, multi, dan trans displin.
3. Sebagai Leader : memimpin, mengelola, dan mengembangkan hasil-hasil riset untuk kemajuan pembangunan dan masyarakat yang memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

7. KOMPETENSI

Kompetensi lulsan PDIS memiliki relevansi dengan kompetensi standar untuk menghasilkan lulusan Doktor yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral kebangsaan dan memiliki kapasitas tertentu berdasarkan PP No 17/2010 dengan deskripsi KKNI, sebagai berikut:

Matriks 1. Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, dan Elemen Kompetensinya

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran	Elemen Kompetensi
Lulusan memiliki kemapuan dalam mengembang-kan ipteks baru dibidang ilmu-ilmu sosial atau praktek profesionalnya melalui rangkaian riset akademik sehingga menghasilkan karya orisinal secara kreatif dan teruji	Mengembangkan ipteks baru ilmu-ilmu sosial atau praktek profesionalnya melalalui rangkaian riset akademik, sehingga menghasilkan karya orisinall secara kreatif dan teruji.	Merekonstruksi karya kreatif melalui teori ilmu sosial mutakhir	MPK MKK
		Mengkontruksi karya kreatif melalui metode penelitian sosial yang mutakhir	MKK MKB
		Mengkontruksi karya kreatif dengan tematik ilmu-ilmu sosial mutakhir yang terjaga orisinalitasnya sebagaimana tertuang dalam naskah disertasi yang teruji secara akademik	MKK MKB
Lulusan memiliki kapasitas untuk mengptimalkan kinerja lulusan dalam mengkontruksi masalah pembangunan untuk mendapatkan alternative solusi yang tepat berbasis telaah akademik dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial melalui pendekatan inter, multi dan trans disiplin	Mengoptimalkan kapasitasnya dalam merekonstruksi permasalahan pembangunan untuk sebagai alternative solusi yang tepat berbasis telaah akademik dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial melalui pendekatan inter, multi, dan trans disiplin	Mengkontruksi situasi problematik dalam bidang sosial dengan seperangkat teori sesuai fokus bidangnya.	MKB MBB
		Mengkontruksi implementasi teoritik dan praktis dalam memecahkan problematika sosial yang mengedepankan aspek kearifan lokal dan dalam perspektif tata budaya dan lingkungan.	MKB MPB
Lulusan memiliki kompetensi dalam memimpin, mengelola, dan mengembangkan hasil-hasil riset untuk kemajuan pembangunan dan masyarakat yang memperoleh pengakuan nasional dan internasional	Memimpin, megelola, dan mengembangkan hasil-hasil riset untuk kemajuan pembangunan dan masyarakat yang memperoleh pengakuan nasional internasional	Mengelola hasil karya kreatif dan hasil konstruksi teoritil ke dalam publikasi nasional dan internasional	MPB PBB
		Memperoleh pengkuan nasional dan internasional atas karya kreatif dan konstruksi teoritik.	MPB MBB

MPK (pengembangan, kepribadian); MKK (keilmuan dan keterampilan); MKB (keahlian berkarya); MPB (perilaku berkarya);MBB (berkehidupan bermasyarakat

Matriks 2. Penjabaran Capaian Pembelajaran Dalam Mata Kuliah per Bidang Ilmu Kajian (KKNI)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN BIDANG ILMU			
		Administrasi dan Kebijakan Publik	**Ilmu Pemerintahan**	**Sosiologi Pembangunan**	**Antropologi Pembangunan**
1	Merekonstruksi karya kreatif melalui teori ilmu sosial mutakhir	Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial			
		Teori Sosial			
2	Mengkonstruksi karya kreatif melalui metode penelitian sosial yang mutakhir	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)
3	Mengkostruksi karya kreatif bertema ilmu sosial mutakhir, terjaga orisinalnya seperti tertuang dalam naskah disertasi yang teruji secara akademik	Bacaan masalah Administrasi dan Kebijakan Publik	Bacaan Masalah Politik dan Pemerintahan	Bacaan Masalah Sosial Pembangunan	Bacaan Masalah Budaya dan Pembangunan
4	Mengkosntruksi pengelolaan riset ilmu-ilmu sosial untuk kemajuan pembangunan dan pengembangan kehidupan masyarakat dengan memengang teguh prinsip kejujuran ilmiah	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)
5	Mengkonstruksi situasi problematik di bidang sosial dengan seperangkat teori sesuai fokus bidang kajiannya	Reorientasi Akademik/Becnhmarking			
6	Mengkonstruksi implentasi teoritik/praktik dalam memecahkan problematika sosial yang mengedepankan aspek kearifan lokal dan perspektif tata budaya dan lingkungannya	Isu-Isu Administrasi dan Kebijakan Publik	Isu-Isu Politik dan Pemerintahan Kontemporer	Isu-Isu Sosial Pembangunan Kontemporer	Isu-Isu Kajian Budaya dan Pembangunan
7	Mengelola hasil karya kreatif dan hasil konstruksi teoritil ke dalam publikasi nasional dan internasional	Publikasi (Menulis naskah Jurnal, Seminar Nasional dan Internasional			
8	Memperoleh pengakuan nasional atau internasional atas karya kreatif dan konstruksi teoritik				

Matriks 3. Hubungan Capaian Pembelajaran dan Matakuliah menurut kategorisasi bahan kajian (KKNI)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN MATA KULIAH				
		Inti Keilmuan	**Ipteks Pendukung**	**Yang dikembangkan**	**Untuk Masa Depan**	**Ciri PT**
1	Merekonstruksi karya kreatif melalui teori ilmu sosial mutakhir	- Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial - Teori Sosial	-	Ujian Prelium	-	-
2	Mengkontruksi karya kreatif melalui metode penelitian sosial yang mutakhir	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial	-		-	-
3	Mengkontruksi karya kreatif bertema ilmu sosial mutakhir, terjaga orisinalnya seperti tertuang dalam naskah disertasi yang teruji secara akademik	-	- Bacaan Masalah Sosial Pembangunan - Bacaan Masalah Politik & Pemerintahan - Bacaan Masalah Budaya & Pembangunan - Bacaan Masalah Adm. & Kebijakan Publik	-	-	- Bacaan Masalah Bud & Pemb
4	Mengkontruksi pengelolaan riset ilmu-ilmu sosial untuk kemajuan pembangunan dan pengembangan kehidupan masyarakat dengan memegang teguh prinsip kejujuran ilmiah	-		-	- Seminar Masalah BKU - Reorientasi Akademik	-
5	Mengkontruksi situasi problematik dibidang sosial dengan seperangkat teori sesuai fokus bidang kajiannya	-	-	- Isu-Isu Sosial Pemb. Kontemporer - Isu-Isu Adm. & KP - Isu-Isu Kajian Bud & Pembangunan - Isu-Isu Pol & Pemb. Kontemporer - Disertasi	-	- Isu-Isu Kajian Budaya & Pemb
6	Mengkontruksi implementasi teoritik/praktuk dalam memecahkan problematika sosial yang mengedepankan aspek kearifan lokal dan perspektif tata budaya dan lingkungannya	-	-		-	-
7	Mengelola hasil karya kreatif dan hasil konstruksi teoritil ke dalam publikasi nasional dan internasional	-	-	-	Publikasi (menulis naskah jurnal, seminar nasional dan internasional	-
8	Memperoleh pengkuan nasional atau internasional atas karya kreatif dan konstruksi teoritik	-	-	-		-

Matriks 4. Hubungan Elemen Kompetensi dengan Mata Kuliah

Elemen	Dekripsi	Mata Kuliah
1. Landasan Kepribadian (MPK)	- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki dasar keperibadian, moral, dan kebangsaan yang kuat	- Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial
2. Pengusaan Ilmu dan Keterampilan (MKK)	- Mampu mengelola dan mentransformasikan konsep dan teori dalam bidang ilmu-ilmu sosial yang tidak dapat diprediksi dan memerlukan pendekatan strategi yang baru	- Teori Sosial - Metodologi Penelitian Ilmu Sosial
3. Sikap dan Perilaku dalam Berkarya (MKB)	- Memiliki kepedulian kritis terhadap isu-isu sosial terkait dengan bidang studi lain - Visioner dalam mengemban wawasan keilmuan sosial dalam konteks dinamika masyarakat	- Bacaan Masalah Sosial Pembangunan - Bacaan Masalah Politik & Pemerintahan - Bacaan Masalah Budaya dan Pembangunan - Bacaan Masalah Administrasi dan Kebijakan Publik
4. Kemapuan Berkarya (MPB)	- Menemukan, menciptakan, mengembangkan ipteks sosial, sehingga dapat menuntaskan permasalahan sosial kemasyarakatan - Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bidang ilmu-ilmu sosial pada berbagai media dan forum ilmiah	- Seminar Masalah BKU - Reorientasi Akademik/Benchmarking - Ujian Prelium - Mata Kuliah Penunjang Disertasi - Disertasi - Publikasi
5. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	- Peka terhadap kebutuhan di masyarakat - Mengembangkan perdamaian dunia dan kesejahteraan bangsa	- Isu-Isu Sosial Pembangunan Kontermporer - Isu-Isu Administrasi & Kebijakan Publik - Isu-Isu Kajian Budaya dan Pembangunan - Isu-Isu Politik dan Pemerintahan Kontemporer

6. KODE, NAMA, SKS, DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

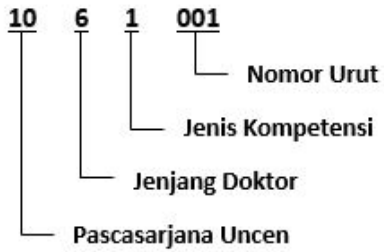

KODE	NAMA MATA KULIAH PER SEMESTER	SKS (SATUAN KREDIT SEMESTER)				KET.
		KULIAH	TUTORIAL	PRAKTIK	TOTAL	
SEMESTER 1						
Mata Kuliah Wajib						
1061001	1. Filsafat Ilmu Sosial	3	0	0	3	
1062002	2. Teori Sosial	3	0	0	3	
1063003	3. Metodologi Penelitian Ilmu Sosial	2	0	1	3	
1064004	4. Penulisan Artikel dan Jurnal Ilmiah	-	-	-	-	Non SKS
Mata Kuliah Wajib (Pilihan-I)						
1065005	1. Isu-Isu Sosial Pembangunan Kontemporer	1	1	0	2	Sesuai Pilihan BKU
1065006	Isu-Isu Administrasi dan Kebijakan Publik	1	1	0	2	
1065007	Isu-Isu Kajian Budaya dan Pembangunan	1	1	0	2	
1065008	Isu-Isu Politik dan Pemerintahan Kontemporer	1	1	0	2	
1063009	2. Bacaan Masalah Sosial Pembngunan	2	0	0	2	
1063010	Bacaan Masalah Politik dan Pemerintahan	2	0	0	2	
1063011	Bacaan Masalah Budaya dan Pembangunan	2	0	0	2	
1063012	Bacaan Masalah Administrasi dan Kebijkan Publik	2	0	0	2	
Ekstra Kurikuler (Wajib)						
1064013	1. Teknik Penelusuran Informasi Ilmiah	-	-	-	-	Non SKS
1064014	2. Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah	-	-	-	-	
1064015	3. Writeng Retreat	-	-	-	-	
Jumlah SKS Semester 1		**10**	**2**	**1**	**13**	

KODE	NAMA MATA KULIAH PER SEMESTER		SKS (SATUAN KREDIT SEMESTER)				KET.
			KULIAH	TUTORIAL	PRAKTIK	TOTAL	
SEMESTER 2							
1064016	1. Seminar Masalah Bidang Kajian Utama		0	1	2	3	
1064017	2. Reorientasi Akademik/Benchmarking		0	0	2	2	
1064018	3. Ujian Kualifikasi Doktor/Prelium		0	1	1	2	
Mata Kuliah Penunjang Disertasi (Pilihan-II)							
1064019	MKPD Teori	1. Sosiologi Pembangunan	1	1	0	2	Mata Kuliah BKU dan Ilmu-Ilmu Sosial
1064020		2. Administrasi dan Kebijakan Publik	1	1	0	2	
1064021		3. Kebudayaan dan Pembangunan	1	1	0	2	
1064022		4. Politik dan Pemerintahan	1	1	0	2	
1064023		5. Ilmu-Ilmu Sosial	1	1	0	2	
1064024	MKPD Metodologi	1. Sosiologi Pembangunan	1	1	0	2	
1064025		2. Administrasi dan Kebijakan Publik	1	1	0	2	
1064026		3. Kebudayaan dan Pembangunan	1	1	0	2	
1064027		4. Politik dan Pemerintahan	1	1	0	2	
1064028		5. Ilmu-Ilmu Sosial	1	1	0	2	
Jumlah SKS Semester 2			**2**	**6**	**5**	**13**	
SEMESTER 3-6 (DISERTASI)							
1064029	1. Seminar Proposal Disertasi		0	2	4	6	(SMT – 3)
1064030	2. Seminar Internasional		0	1	2	3	(SMT – 4)
1064031	3. Publikasi Internasional		0	0	0	0	*Prasyarat Ujian Tutup*
1064032	4. Seminar Disertasi		0	2	4	6	(SMT – 5)
1064033	5. Ujian Tahap I (Tertutup)		0	2	8	10	(SMT – 6)
1064034	6. Ujian Tahap II (Terbuka/Promosi)		0	1	4	5	(SMT – 6)
Jumlah SKS Semester 3			**0**	**8**	**22**	**30**	
Total SKS			**12**	**16**	**28**	**56**	

Wajib (INTI)

7. HIERARKI MATA KULIAH

Penyusunan hierarki mata kuliah dimaksudkan agar terdapat struktur materi pembelajaran yang sistematis dan berurut. Hierarki tersebut menunjuk pada konstruksi pembelajaran dalam matra ilmu-ilmu sosial yang dimulai dari dasar-dasar keilmuan (ontology) hingga mencapai taraf epistemology dan kegunaannya (axiology). Adapun susunan hierarkinya sebagaimana gambar berikut ini :

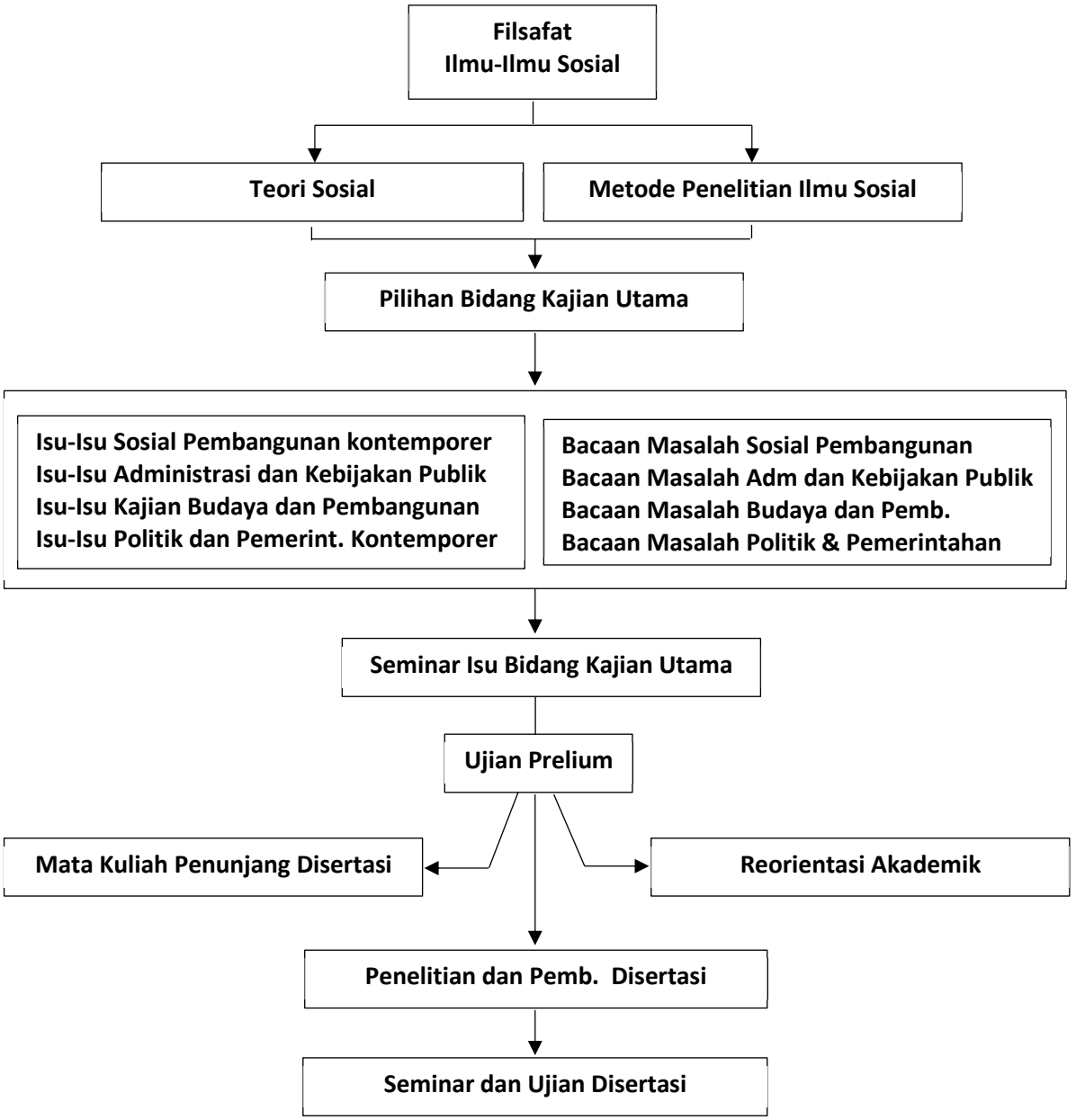

8. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. FILSAFAT ILMU-ILMU SOSIAL

Pengertian filsafati tentang Ilmu Pengetahuan, yaitu hakikat dan karakteristiknya (aspek ontologisnya) metode mencapai kebenaran ilmiah (aspek espitemologisnya) serta manfaat Ilmu Pengetahuan bagi kehidupan manusia (aspek aksiologisnya). Pembahasan ontologis mencakup teori-teori kebenaran (antara lain: empirisme, rasionalisme, kritisisme, korespondensi, koherensi, pragmatism, dan saintisme). Aspek epitemologisnya mencakup antara lain: metode empirisme, rasionalisme, kritisisme, realisme, fenomenologi, dan eksistensislisme, hermeneutika, positivism, pragmatism, saintisme). Aspek aksiologisnya, mengkaitkan penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dengan iman, moralitas (dimensi etis) dan tanggung jawab. Persamaan dan perbedaan ilmu alam dengan ilmu- ilmu sosial dan humaniora, positivitik, dengan positivistic, rasionalistik dengan reflektivistik, heuristic dan hermenitik, nomotetik dengan ideografik, teori dengan mata teori. Pemikiran tentang research method, ferivications, falsifikasi dan program penelitian. Pencarian kebenaran melalui penguasaan metodelogi ilmu pengetahuan sosial. Manusia yang berkemampuan untuk mengetahui dengan penalaran sistematis. Dunia empiris dan rasio, dengan kombinasinya membentuk anatomi ilmu pengetahuan. Penalaran deduktif dan induktif sebagai metodelogi dalam membentuk premis-premis ilmu pengetahuan, serta mempelajari berbagai pendekatan filsafati dalam ilmu sosial.

2. TEORI SOSIL

Menyajikan dan mendiskusikan kajian tentang hakekat kehidupan manusia sebagai makhluk social *(homo socius)* , analisis, nalar, dan kemampuan merumuskan alternative pemecahan berbagai permaslahan actual, pada level local, regional, nasional dan internasional dengan menggunakan kacamata konsep dan teori sosial, prinsip dan generalisasi sejumlah pilar- pilar keilmuan social (termasuk sudut pandang ilmu-ilmu sosial dalam perspektif admiknistrasi dan kebijakan publik, politik dan pemerintahan, kajian budaya dan kajian sosial pembangunan), serta pemikiran social sebelum perkembangan teori sosiologi modern. Focus perhatian perkuliahan pada pengembangan dan pemanfaatan SDM serta berbagai masalah social yang dihadapi terkait dengan pembangunan nasional dan dampak structural-fungsional. Telaah tersebut dapat merespon dinamika lingkungan social budaya dan humaniora, sehingga terbentuklah sosok pribadi yang bertanggung jawab terhadap dirinya, sesamanya dan lingkungannya dalam menyikapi dinamika perubahan social. Perubahan tersebut menyangkut teknologi, ekonomi, politik, keyakinan, ideology, demografi, dan stratifikasi social sebagai factor-faktor potensial yang akan mendorong setiap perubahan social, solidaritas mekanik, dan solodaritas organic, pola-pola perubahan social yang bersifat linear dan non-linear, social order atau disorder, perubahan struktur social disertai dengan perubahan fungsi yang mendorong terjadinya diferensiasi structural sesuai dinamika eksistensi dan

perkembangan dimensi budaya, politik dan pemerintah, serta admonistrasi dan kebijakan public. Perubahan global dan ilmu-ilmu social, mencakup aspek demografik (penduduk migrasi), teknologi komunikasi lintas-batas, kompleksitas masyarakat dan kebudayaan, fragmatisme ideology, meluasnya gagasan demograsi dan HAM, serta terbentuknya struktur kekuasaan yang baru dalam institusi dan jaringannya.

3. METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL

Mendalami tentang metode dan teknik penelitian kualitatif dan kuantitatif serta kekuatan dan kelemahannya. Mencakup pulan desain penelitian, teknik sampling, validitas dan teknik analisis data. Dibahas pula tentang metode penelitian yang relevan dengan konsentrasi bidang ilmu masing-masing, seperti : metode penelitian antropologi, metode penelitian administrasi public, metode ilmu pemerintahan. Membahas pula tentang teknik penyusunan karya ilmiah (disertasi). Metode dan teknik penelitian kuantitatif serta kekuatan dan kelemahannya. Jenis-jenis penelitian kuantitatif (survey, eksperimen, dll), mencakup pula desain penelitian, teknik sampling, validitas dan teknik analisis data kuantitatif. Model analisis statistika dalam pengujian hipotesis dan analisis penelitian. Jenis-jenis penelitian kualitatif (grounded research, studi kasus, etnografi, dll), serta menelaah prosedur pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

4. ISU-ISU KAJIAN BUDAYA DAN PEMBANGUNAN

Kajian dimulai dari masa klasik hingga masa kini. Teori-teori klasik meliputi : evolusi, difusi, fungsionalisme, dan strukturalisme, teori yang lebih modern meliputi teori interpretif, marxisme, dan feminism. Teori yang lebih mutakhir meliputi struktur dan agen kritik teori dalam antropologi. Pembahasan teori akan meliputi isisnya (konsep-konsep dan model hubungan antarkonsep) konteks social dari kemunculan teori tersebut dan penerapannya dalam kajian-kajian empiris, dan jika ada praksis. Dikaji pula kekuatan (termasuk kemungkinan pengembagan) dan kelemahan masing-masing teori tersebut, baik yang menyangkut kritik empiris, kritik metodologis, dan kritik ideologisnya. Mendiskusikan isu-isu yang bekembang dan menjadi perhatian masyarakat di tingkat regional, nasional, dan internasional terkait dengan permasalahan dinamika kebudayaan dan pembangunan. Pemahaman dan alternative pemecahan dilakukan melalui benang merah perspektif antropologi dalam sinergitasnya dengan sejumlah ilmu yang relevan dalam pendekatan interdisiplin. Ikhtiar gejala lintas batas konsep dan teori berkat pergaulan antropologi dengan disiplin-disiplin ilmu lain yang relevan.

5. ISU-ISU ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Membahas tentang perkembangan konsep teori dan paradigma administrasi publik baru. Pengelolaan pengetahuan (knowledge mangement) dalam organisasi untuk selalu negandalkan perubahan serta pengelolaan perubahan sehingga mennghasilkan organisasi pembelajar (*learning organization*) serta terbangunnya knowledge organization, didalamnya juga dibahas mengenai critical thinking dan

system thinking. Peranan manajemen publik, dan layanan publik, manajemen strategik dalam pembangunan, analisis kinerja-kinerja pegawai, analisis tentang pengeluaran dan pendapatan pemerintah yang meliputi sebab-sebab kegagalan dalam penyediaan barang publik dan pelayanan kepada masyarakat. Membahas pula sistem model lembaga serta organisasi publik dari berbagai pendekatan makro dan mikro. Menerangkan secara mendalam paradigma baru manajemen pemerintahan yang berbasis good governance, dengan fokus kajian pada pengembangan kapasitas *(capacity building)* aparat serta stakeholders lainnya sebagai mitra kerja.

6. ISU-ISU POLITIK DAN PEMERINTAHAN KONTEMPORER

Mengkaji beberapa teori social yang merupakan landasan bagi pertumbuhan ilmu-ilmu social, dalam matra ilmu politik dan ilmu pemerintahan, berkaitan dengan grand theory, middle theory, narrow theory, dan applied theory terkait dengan dan isu- isu politok dan pemerintahan. Mengkaji teori-teori perubahan social dari berbagai perspektif etika politik dan pemerintahan tentang nilai-nilai sebagai pedoman dalam berperilaku dalam hubungan antara penguasa dan yang dikuasai. Ditinjau juga peran pejabat pemerintah dalam menjalankan tugasnya, terutma dikaitkan dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Masyarakat politik (political community) ditinjau dari beberapa perpektif. Manajemen pemerintahan tentang pengelolaan pemerintahan mulai dari perencanaan, baik yang bersifat filosofis (ideology Negara), strategis (perencanaan strategis), pelaksanaan, hingga pengawasannya. Dasar argumentasi perlunya pemerintahan , geneologis, manfaat dan eksistensi pemerintahan. Teori pemerintahan membahas pemikiran-pemikiran kontemporer atas gejala pemerintahan. Penyelenggaraan pemerinthan di berbagai Negara, di Negara maju dan Negara berkembang, yang berhubungan dengan penyelenggaraan kekuasaan eksekutif, legislatif. Mendiskusikan tentang konsep dan teori birokrasi klasik dan kontemporer sessuai perkembangan masyarakat dan konteks social yang sedang berubah, sejarah perkembangan birokrasi. Birokrasi dikaitkan dengan good governance dan clean government dan problemtika birokrasi. Birokrasi dan sikap mental orang Indonesia, orietasi birokrasi terhadap masyarakat, birokrasi sebagai pelayan public, reformasi birokrasi dan birokrasi reformasi. Analisis struktur birokrasi, reformasi structural dan kulutural birokrasi Indonesia, strategi kebijakan public, kerangka pembaharuan birokrasi, kewira- usahaan sector public, prinsip-prinsip pokok pelayanan dan langkah-langkah reformasi birokrasi, desain birokrasi ideal Indonesia, local dan Nasional.

7. ISU-ISU SOSIAL PEMBANGUNAN KONTEMPORER

Mengkaji dua tema besar dalam ilmu-ilmu social, yakni pembangunan dan perubahan social. Mendiskusikan berbagai teori dalam paradigm social pembangunan yang tumbuh dan berkembang. Teori-teori social pembangunan dalam paradigm modernisasi, termasuk teori makro tentang pertumbuhan ekonomi dan perubahan social, dan mikro tentang nilai-nilai individu yang

menunjang proses perubahan tersebut. Sejarah dan kegagalan atau masalah seputar implementasi pembangunan di berbagai Negara berkembang dikaitkan dengan "local setting Negara" yang bersangkutan. Globalisasi dan pembangunan berkelanjutan (konsep sustainable development, konservasi vs pertumbuhan), gender dan pembangunan serta sumber daya manusia untuk pembangunan, sumber daya social untuk pembangunan. Konsep, teori dan isu pembangunan di Indonesia. Teori-teori pembangunan dalam paradigma ketergantungan , teori-teori keterbelakangan, ketergantungan dan system dunia. Paradigm strukturalis, paradigma fungsional, paradigm alternative, (pot development, pemberdayaan masyarakat), pemikiran tokoh-tokoh pembangunan modern dan neo classical development theorist, perkembangan teori-teori pembangunan lainnya (underdevelopment theory, Chicago endogeneous-growth scool, " human capitalis enough" development theory, dst); Teori pembangunan yang menjadi manstream model pembangunan di Negara maju maupun Negara berkembang, termasuk isu-isu yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program pembangunan di berbagai Negara berkembang.

8. BACAAN MASALAH BUDAYA DAN PEMBANGUNAN

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan ***reading course*** dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang budaya dan pembangunan, termasuk tentang kepemimpinan lokal, kearifan lokal, hukum adat serta mendalami masyarakat sebagai sekelompok orang yang membentuk suatu sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat yang hidup bersama menghasilkan kebudayaan, dimana segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan adanya kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu.

9. BACAAN MASALAH ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan ***reading course*** dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang administrasi dan kebijakan public. Mengkaji berbagai dimensi kebijakan pemerintah berkenaan dengan kebijakan dan pelayan public, termasuk prosedur dan kinerjanya. Aspek reformasi administrasi public, dibahas tentang perkembangan administrasi public, paradigm, OPA (Old of Publik Administration), NPM) New of Publik Administration), NPS (New of Publik Service), Sound Governance.

10. BACAAN MASALAH SOSIAL PEMBANGUNAN

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan *reading course* dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang social pembangunan. Mengkaji tentang teori pembangunan, teori organisasi, akulturasi. Pengalaman Indonesia dan internasional dalam hal perubahan social dan mobilitas penduduk, dikaji tentang transformasi dan dinamika masyarakat, migrasi, pola-pola interaksi baru, teori

konflik, teori assimilasi, serta berkenaan dengan tentang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dan masyarakat.

11. BACAAN MASALAH POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan ***reading course*** dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang Politik dan Pemerintahan Kontemporer. Merumuskan *state of the arts* tentang topic bacaan ini, mencakup perdebatan akademik hingga perkembangan mutakhir. Kajian demokrasi, politik local, voting behavior, religian and politics, political ecology. Berkenaan pula dengan tatakelola pemerintahan daerah, termasuk *good governance.* Tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, dibahas tentang hubungan pemerintah pusat-daerah, serta konteks otonomi daerah dan otonomi khusus di Papua.

12. SEMINAR MASALAH KAJIAN UTAMA

Seminar Issu Budaya dan Pembangunan

- Mendiskusikan kearifan lokal dalam konteks pembangunan, pendekatan teori dalam pembangunan, konteks filosofi pembangunan, isu-isu pembangunan dan strategi pelaksanaannya. Disintegrasi, ketimpangan sosial ekonomi dan dalam skala regional, nasional dan internasional. Dinamika kebudayaan dan pembangunan. Pemahaman dan alternatif pemecahan masalah dalam perspektif antropologi dalam sinergitasnya dengan ilmu yang relevan dalam pendekatan interdisiplin
- Penyusunan Karya Ilmiah Dan Pelaksanaan Seminar

Seminar Issu Administrasi dan Kebijakan Publik

- Menyajikan berbagai isu aktual administrasi publik yang terjadi di tingkat lokal, regional dan global, dikaitkan dengan relevansi teoritik terutama berkenaan birokrasi, manajemen strategik, tata kelola pemerintahan yang baik, kebijakan publik, keungan daerah, pemberdayaan masyarakat.
- Penyusunan karya ilmiah dan pelaksanaan seminar

Seminar Issu Politik dan Pemerintahan Kontemporer

- Mengkaji beberapa teori pemerintahan yang berkaitan dengan *grand theory*, *middle theory, narrow theory,* dan *applied theory* dalam perubahan sosial dan isu-isu pemerintahan serta mengkaji teori-teori perubahan sosial dari berbagai perspektif yang berkembang.
- Penyusunan Karya Ilmiah Dan Pelaksanaan Seminar

Seminar Sosial Pembangunan Kontemporer

- Mengkaji fenomena mutakhir dan trend utama dalam masyarakat terutama terakiat dengan perubahan dan perkembangan masyarakat dalam era, globalisasi berbasis *High-Tech*. masing-masing fenomena dikaji sebab dan dinamika perkembangannya dengan melihat dimensi *social-order* dan conflict dalam masyarakat. Analisis pembangunan sebagai fenomena perubahan sosial utama dalam masyarakat kontemporer serta konsekuensi yang ditimbulkan. Analisis gerakan sosial *(social movement)* pada masyarakat kontemporer. Analisis variasi

konflik sosial dan resolusinya. Analisis berbagai fenomena transformasi sosial makro-mikro pada masyarakat kontemporer.

- Penyusunan Karya Ilmiah dan Pelaksanaan Seminar

13. REORIENTASI AKADEMIK/BENCHMARKING

Dilakasnakan oleh Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) untuk pengkayaan wawasan keilmuan, studi literatur, dan field exposure di luar kampus Universitas Cenderawasih, di dalam atau luar negeri.

14. UJIAN PRELIUM

Ujian prelium oleh tim penguji yang ditunjuk meliputi : (1) Teori Sosial, (2) Metodologi Penelitian dan Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial, (3) Bidang Kajian Utama

15. MATA KULIAH PENUNJANG DISERTASI

Sejumlah materi kuliah yang diberikan oleh Tim Promotor kepada mahasiswa yang akan melakukan riset menyusunnaskah disertasi, mencakup konstruksi teori, dan konstruksi metodologi untuk disertasi ilmu-ilmu sosial sesuai pilihan bidang kajian.

16. PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

Merupakan kegiatan ekstra kurikuler tetapi bersifat wajib, dibawah pembinaan Dosen yang ditunjuk, mencakup : Teknik penelusuran informasi ilmiah, *Writing Reatret,* penulisan Artikel dan Jurnal Ilmiah, serta Seminar Nasional, Internasional, Publikasi Nasional/Internasional.

17. DISERTASI

Dilaksanakan dalam 10 (sepuluh) tahapan sidang komisi pembimbingan sejak penentuan masalah dan judul penelitian hingga pada tahapan ujian terbuka/promosi. Momentum utamanya terletak pada tahapan : a. Seminar Proposal Penelitian Disertasi (SKP-III), b. Seminar Hasil Penelitian Disertasi (SKP-VI), Ujian Tertutup (SKP-VIII), d. Ujian Terbuka (SKP-X)